

MULAI 28 AGUSTUS 2021 Moda Transportasi Terapkan Aplikasi PeduliLindungi

JAKARTA (KR) - Menteri Perhubungan (Menhub) Budi Karya Sumadi menggelar rapat koordinasi dengan seluruh jajaran Kemenhub dan para operator transportasi untuk mempersiapkan penerapan aplikasi PeduliLindungi. Penerapan aplikasi PeduliLindungi di seluruh moda transportasi akan dilaksanakan secara serentak mulai Sabtu, 28 Agustus 2021.

"Sektor transportasi menjadi salah satu sektor yang penting untuk mengatur mobilitas di masa pandemi Covid-19. Simpul-simpul transportasi seperti terminal, stasiun, pelabuhan dan bandara menjadi bagian dari filter kita untuk melakukan pencegahan penyebaran Covid-19. Untuk itu, melalui penerapan aplikasi PeduliLindungi ini, diharapkan bisa mengelola mobilitas di tengah pandemi dengan baik," jelas Menhub di Jakarta, Selasa (24/8).

Menhub telah menginstruksikan para Direktur Jenderal di lingkungan Kemenhub untuk menyusun aturannya, agar segera bisa dilaksanakan oleh para penyelenggara sarana dan prasarana transportasi. Seluruh operator atau penyelenggara sarana dan prasarana transportasi baik yang dikelola Kemenhub, BUMN, maupun swasta diminta mempersiapkan diri, baik secara sistem maupun prosedurnya, agar penerapan aplikasi PeduliLindungi ini dapat berjalan dengan baik.

* Bersambung hal 7 kol 1



KR-Antara/Hendra Nurdiansyah

UJI COBA PUSAT PERBELANJAAN: Mitra ojek online memindai kode sebelum masuk pusat perbelanjaan di Sleman, Selasa (24/8). Pemda DIY melakukan uji coba pembukaan pusat perbelanjaan pada pelaksanaan PPKM Level 4 yang mewajibkan pengunjung menunjukkan sertifikat vaksinasi Covid-19 untuk masuk pusat perbelanjaan.

Jumlah Mahasiswa Baru Ikut Terpengaruh

YOGYA (KR) - Kebijakan pemerintah pusat untuk memperpanjang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) level 4 di DIY bakal berpengaruh pada jumlah mahasiswa baru. Karena itu, pengelola perguruan tinggi berharap agar perpanjangan PPKM kali ini yang terakhir kali.

"Sebagai pengelola PTS kami berharap perpanjangan PPKM ini merupakan yang terakhir kalinya. Karena kebijakan PPKM yang diberlakukan akan membatasi aktivitas dan mobilitas masyarakat, termasuk aktifitas perjalanan antar wilayah atau pulau. Padahal mahasiswa kami banyak yang berasal dari luar daerah," kata Direktur Akademi Pariwisata Stipary, Suharto MPA di Yogyakarta, Selasa (24/8).

Menurut Suharto, PPKM adalah realita yang harus dihadapi bersama dan dilaksanakan dengan baik. Walaupun dalam perpanjangan kali ini pemerintah memberikan beberapa kelonggaran, tapi masyarakat tidak boleh abai dalam penegakkan Prokes.

* Bersambung hal 7 kol 5



MASIH banyak orang berpandangan, korupsi adalah kejahatan yang tidak menimbulkan korban. Karena, koruptor melalui jabatannya mengambil uang milik negara untuk kepentingan pribadi atau kelompok. Sehingga yang dirugikan adalah negara, sementara negara adalah objek yang abstrak tidak konkret. Padahal, sejatinya tidaklah demikian, korupsi adalah kejahatan yang merendahkan martabat kemanusiaan yang jelas menjadikan rakyat sebagai korbannya. Tidak hanya satu atau dua orang, melainkan tak terhingga jumlahnya.

Seorang pejabat negara yang mengorupsi dana kesehatan, tidak saja telah merugikan anggaran kesehatan negara namun juga telah menghalangi masyarakat untuk mendapatkan akses terhadap kesehatan yang adil dan memadai. Karena dananya dikorupsi misalkan, masyarakat satu daerah tidak mendapatkan bangunan rumah sakit

* Bersambung hal 7 kol 1

Jadwal Salat	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:44	15:04	17:41	18:51	04:27
Rabu, 25 Agustus 2021	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumrapping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
1028	Fenty Puspitasari		50,000.00
1029	YY		100,000.00
	JUMLAH	Rp	150,000.00

s/d 23 Agst 2021 Rp 500,350,000.00
s/d 24 Agst 2021 Rp 500,500,000.00
(Lima ratus juta lima ratus ribu rupiah)

(Siapa menyusul?)

DIY Masuk PPKM Level 4 Mal Mulai Buka, Obwis Masih Tutup

YOGYA (KR) - Pemerintah Pusat kembali menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) hingga 30 Agustus 2021 mendatang. Menurut Sekda DIY Kadarmanta Baskara Aji, kendati PPKM kembali diperpanjang dan DIY masih termasuk dalam PPKM Level 4, namun Pemerintah Pusat sudah memberikan sedikit kelonggaran. Salah satunya dengan memberi lampu hijau bagi mal dan pusat perbelanjaan untuk menggelar uji coba pembukaan (beroperasional).

Seperti yang tercantum dalam Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, 3, 2 di Jawa dan Bali, dimana di dalamnya disebutkan bahwa di DIY akan dilakukan uji coba implementasi protokol kesehatan (prokes) secara ketat pada pusat perbelanjaan, mal, dan pusat perdagangan.

Gubernur DIY Sri Sultan HB X juga telah mengeluarkan Instruksi Gubernur DIY No 24/INSTR/2021 yang mengatur tentang kebijakan tersebut dan ditandatangani langsung Sultan HB X pada 24 Agustus.

"Dalam aturan itu disebutkan bahwa kegiatan pada pusat perbelanjaan diizinkan beroperasi sebesar 50 persen dari total kapasitas bangunan pukul 10.00-20.00 WIB. Selain sudah divaksin, pengunjung juga wajib menggunakan aplikasi PeduliLindungi untuk skrinings. Kalau di mal kan yang sekarang

wajib vaksin itu, untuk pembatasan jumlah yang masuk ya menggunakan aplikasi PeduliLindungi," terang Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta, Selasa (24/8).

Sekda DIY menambahkan, meski tren kasus harian mengalami penurunan, DIY masih memberlakukan PPKM Level 4. Hal itu dikarenakan DIY masih belum memenuhi persyaratan untuk mengalami penurunan level. Karena penentuan level PPKM mempertimbangkan perkembangan kasus di wilayah aglomerasi. Apabila di wilayah perbatasan DIY kasus penurunan masih tinggi, maka DIY tetap menerapkan PPKM Level 4 bersama sejumlah wilayah lain meliputi Bali, Malang Raya, dan Solo Raya.

"Mengingat sifatnya itu aglomerasi, Yogya, Solo, dan daerah sekitar ini masih merah dan masih Level 4. Dengan mempertimbangan kondisi itu Pemerintah memutuskan masih menerapkan PPKM Level 4. Karena kalau semuanya belum Level 3, nanti yang kirakannya masih Level 4 jadi masalah. Karena masih masuk Level 4, maka tempat wisata tidak diperkenankan untuk buka saat ini," tambahnya.

Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Indonesia (APPI) menyambut baik uji coba implementasi protokol kesehatan (prokes) secara ketat pada pusat perbelanjaan (mal) atau pusat perdagangan di DIY, pada perpanjangan PPKM Level 4.

* Bersambung hal 7 kol 1

OTT DAN PENYADAPAN TERGANGGU Pandemi Turut Menghambat Kinerja KPK

JAKARTA (KR) - Pandemi Covid-19 tak hanya menghambat Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam melakukan penyelidikan perkara korupsi. Namun, kata Wakil Ketua KPK Alexander Marwata, lembaganya juga mengalami hambatan dalam melakukan operasi tangkap tangan (OTT) dan penyadapan.

"Karena dampak pandemi, kekuatan sumberdaya manusia KPK berkurang, selama dua bulan terakhir saya kira mungkin tidak lebih 10 persen SDM yang bekerja di kantor, termasuk SDM yang selama ini melakukan monitoring percakapan, penyadapan

juga jauh berkurang," jelas Alexander dalam jumpa pers Kinerja KPK Semester 1 Tahun 2021 di Jakarta, Selasa (24/8).

Bahkan, lanjutnya, secara khusus mengenai OTT, saat ini penyadapan tidak dapat dilakukan terus-menerus.

* Bersambung hal 7 kol 5



● BEBERAPA waktu lalu aku dan istri ke Kendal Jawa Tengah. Ketika melewati bengkel sepeda motor di pinggir jalan, saya melihat tulisan PSBB. Saya kira singkatan Pembatasan Sosial Berskala Besar terkait pandemi Covid-19. Ternyata PSBB yang dimaksud pemilik bengkel itu, PSBB singkatan Pemasangan Sparepart Bebas Biaya. (Agus Dwi Hartanto, SMK Yudya Karya Jalan Ahmad Yani 320 Magelang 56114)-f

UNTUK memudahkan pengiriman naskah SST bisa melalui e-mail: www.naskahkr@gmail.com atau WA 0895-6394-11000, ditulis Naskah SST.



KR-Ngabdul Wakiid

DARI PEMBACA 'KR': Lurah Balecat, Gamping, Sleman Andri Septiyanto (dua kiri) menerima 30 baju hazmat bantuan pembaca 'KR' di halaman balai desa setempat, Selasa (24/8). Alat pelindung diri (APD) tersebut akan digunakan Tim Pemakaman Desa Balecat yang pada Juni-Juli lalu sampai kewalahan melakukan pemakaman karena banyaknya warga yang meninggal akibat Covid-19, bahkan sempat sampai lima kali pemakaman dalam sehari. "Terima kasih kepada para dermawan yang telah menyumbang melalui 'Dompot KR'," katanya.

Bagi yang sedang isoman, tapi ingin konsultasi dokter

DOCCALL
Konsultasi Dokter Melalui Video Call
HOTLINE : 08112854035

ILUSTRASI JOS

RS PKU Bantul

KHITAN DI RUMAH

Aman
Nyaman
Langsung Beraktivitas

Pendaftaran
0896 4321 4455

Bepergian? Ingat selalu patuhi Prokes Covid-19

TERMINAL

ANTARKOTA

DATA KASUS COVID-19 Selasa, 24 Agustus 2021

1. Nasional:	2. DIY:
- Pasien positif : 4.008.166 (+19.106)	- Pasien positif : 145.863 (+748)
- Pasien sembuh : 3.606.164 (+35.082)	- Pasien sembuh : 125.182 (+1.723)
- Pasien meninggal : 128.252 (+1.038)	- Pasien meninggal : 4.653 (+39)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ria/Ira)